

**DAMPAK PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS KERJA
TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKTEK KERJA KAYU
MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

DISERTASI



Oleh:

**RIJAL ABDULLAH
NIM. 11074**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
dalam mendapatkan gelar Doktor Pendidikan**

PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Rijal Abdullah. 2012. The Impact of Work-Based Learning Implementation on the Student's Learning Outcomes of Wood Working Practice at Civil Engineering Department Technical Faculty of State University of Padang. Dissertation. Post Graduate Program. State University of Padang.

Wood Working Practice in the Diploma 3 of Civil Engineering Study Program was aimed at training the students with work competences in the wood working and they were expected to have ability to develop themselves after completing his/her education. Based on an preliminary survey, it was found that in the last 3 years program, there was only a little improvement in student learning outcome. Learning strategies does not provide the students the opportunity to develop their own competencies.

The purposes of this study were to determine the impact of work-based learning in the Wood Working Practice learning outcomes and life skill. Two hypotheses have been tested: (1) there is a significant impact of the implementation of work-based learning on the students' learning outcomes in Wood Working Practice, and (2) there is an improvement on the student the students life skills by using work-based learning.

This study was a quasi-experimental research with Nonequivalent Control Group Design and was conducted on the Civil Engineering Department, Technical Faculty of State University of Padang. The sample was 16 students and were selected by using random cluster sampling form the population of 64 students.

Data about student learning outcomes of working processes and the learning outcomes were collected by using portfolio and the learning mastery of life skills were collected by using observation. All data were statistically analyzed by using SPSS program of 17th version.

The findings of this study were the implementation of work based learning in Wood Working Practice were: 1) there is a very significant improvement on the student learning outcomes, and 2) there is a significant improvement on the students life skills.

Based on the findings, it can be concluded that the work based learning provide a significant impact on the learning outcomes as well as the life skill. The implication of the findings is that the implementation work-based learning in Wood Working Practice on the Diploma 3 Civil Engineering Study Program should be enhanced. It can be suggested that any relevan stake holders have to support the dissemination and facilitate the implementation of work-based learning, in order to improve the students learning outcomes and their life skills.

ABSTRAK

Rijal Abdullah. 2012. Dampak Penerapan Pembelajaran Berbasis Kerja Terhadap Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Disertasi. Program Doktor Ilmu Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Praktek Kerja Kayu, pada Program Studi D3 Teknik Sipil FT UNP, ditujukan untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi kerja dalam bidang kerja kayu dan agar mahasiswa dapat pula mengembangkan dirinya setelah menyelesaikan pendidikannya nanti.

Berdasarkan survei awal terungkap bahwa dalam 3 tahun terakhir hanya terjadi sedikit peningkatan nilai mahasiswa dan rata-rata mahasiswa hanya memperoleh nilai B, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang tersedia, rendah penguasaan kompetensi bidang studi dan kecakapan hidup. Strategi pembelajaran saat ini tidak memberikan peningkatan penguasaan kompetensi kerja dan kecakapan hidup secara memuaskan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dampak penerapan Pembelajaran Berbasis Kerja dalam Praktek Kerja Kayu terhadap peningkatan hasil belajar dan kecakapan hidup Mahasiswa Program Studi D3 Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa penerapan pembelajaran berbasis kerja dalam Praktek Kerja Kayu dapat: 1) meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan, 2) meningkatkan kecakapan hidup mahasiswa.

Desain penelitian adalah quasi eksperimental berupa *Nonequivalent Control Group Design* yang dilaksanakan pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Populasi adalah Mahasiswa Program Studi D3 Teknik Sipil, yang sedang mengambil Praktek Kerja Kayu dengan jumlah total 64 orang, yang terbagi dalam empat kelas. Sampel diambil secara *cluster random sampling*.

Data hasil belajar berupa nilai proses dan hasil kerja dikumpulkan dengan portofolio, data kecakapan hidup digunakan lembar panduan observasi. Semua data statistik diolah dengan Program SPSS versi 17.

Temuan penelitian adalah: Penerapan pembelajaran berbasis kerja dalam Praktek Kerja Kayu ternyata dapat: 1) meningkatkan hasil belajar mahasiswa secara sangat signifikan, dan 2) meningkatkan penguasaan kecakapan hidup mahasiswa secara signifikan. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis kerja mempunyai dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar dan kecakapan hidup mahasiswa.

Implikasi temuan, bahwa pembelajaran berbasis kerja dalam Praktek Kerja Kayu pada Program Studi D3 Teknik Sipil FT UNP harus terus ditumbuhkembangkan. Disarankan agar pihak terkait, mendorong sosialisasi dan memfasilitasi penerapan pembelajaran berbasis kerja dalam rangka peningkatan hasil belajar dan kecakapan hidup mahasiswa.

Persetujuan Komisi Promotor/Penguji

Nama : *Rijal Abdullah*
NIM. : 11074

Komisi Promotor/Penguji

Prof. Jalius Jama, Ph.D.
(Ketua Promotor/Penguji)



Prof. H. Syahron Lubis, M.Ed., Ph.D.
(Promotor/Penguji)



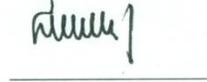
Prof. Dr. H. Aliasar, M.Ed.
(Promotor/Penguji)



Prof. Dr. Mukhaiyar
(Pembahas/Penguji)



Prof. Dr. Gusril, M.Pd.
(Pembahas/Penguji)



Prof. Drs. Pardjono, M.Ed., Ph.D.
(Penguji dari Luar)



KATA ENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan kekuatan zahir bathin kepada penulis, sehingga dengan hal itu penulis telah dapat merampungkan penulisan disertasi ini. Selanjutnya shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW.

Disertasi ini ditulis untuk memenuhi sebagian dari persyaratan dalam mendapatkan gelar Doktor Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan disertasi ini, penulis menemui berbagai masalah dan kesulitan, namun semua itu dapat diselesaikan berkat bimbingan dan bantuan, serta dorongan semangat dari berbagai pihak, maka untuk itu pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih yang tak berhingga kepada:

1. Prof. Dr. Phil. H. Yanuar Kiram, sebagai Rektor Universitas Negeri Padang, sekaligus sebagai Ketua Tim Penguji, yang telah memberikan saran yang sangat berarti dalam penyempurnaan disertasi ini.
2. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, sebagai Direktur Program Pascasarjana UNP, sekaligus sebagai Pembahas I, yang telah memberikan perhatian dan dorongan semangat, serta masukan-masukan yang sangat berguna bagi penulis dalam penyelesaian disertasi ini. Tak kalah pentingnya, beliau juga telah berhasil memfasilitasi penulis dan kawan-kawan untuk mengikuti Program Sandwich di Ohio State University, Amerika Serikat, sebagai wahana pengembangan diri calon doktor pendidikan.
3. Prof. Drs. H. Jalius Jama, M. Ed., Ph. D. selaku Promotor I, yang telah selalu menyediakan waktu untuk memberikan dorongan semangat, bimbingan, dan masukan kepada penulis dalam rangka penyelesaian disertasi ini. Tidak hanya itu, beliau adalah teman diskusi yang sangat bagus, karena ide-ide briliyan, terutama masalah filsafat.
4. Prof. Drs. H. Syahron Lubis, M. Ed., Ph. D. selaku Promotor II, yang telah banyak berkorban waktu untuk membaca, memberi masukan, dan bahkan menyediakan referensi yang sangat penting bagi penulisan disertasi ini. Dalam keadaan kurang sehatpun beliau tetap menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Prof. Dr. H. Aliasar, M. Ed. selaku Promotor III, yang selalu menyediakan waktu untuk memberikan koreksi dan masukan dalam rangka penyempurnaan disertasi ini. Bagi penulis, beliau adalah pribadi yang sangat luas ilmunya, terutama ilmu filsafat dan agama.
6. Prof. Dr. Gusril, M. Pd. selaku Asisten I Direktur Program Pascasarjana UNP sekaligus sebagai Pembahas II, yang selalu menyediakan waktu bagi penulis untuk berkonsultasi, disela kesibukan beliau yang sangat padat.
7. Prof. Drs. H. Pardjono, M. Ed., Ph. D. selaku penguji dari luar institusi UNP, yang telah banyak memberikan masukan dan saran bagi penyempurnaan disertasi ini.
8. Drs. H. Ganefri, M. Pd., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan bantuan

finansial yang cukup kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.

9. Oktaviani, ST, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil FT UNP, yang sudah memfasilitasi penelitian penulis, sekaligus dorongan semangat, sehingga penulis dapat merampungkan disertasi ini.
10. Bapak Mairizal, Pimpinan Perusahaan Konstruksi Kayu Pondok Kopi, yang telah menyediakan tempat/fasilitas untuk penulis melaksanakan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.
11. Drs. H. Bambang Heriyadi, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Pertambangan Fakultas Teknik UNP, yang telah memberikan berbagai kemudahan bagi penulis dalam penyelesaian disertasi ini.
12. Dr. H. Khairani, M. Pd. sebagai teman diskusi, yang dengan tekun telah memberikan dorongan semangat, masukan, koreksi, dan saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.
13. Bapak Rahmat dan Bapak Syaiful Bahri, sebagai Teknisi pada Laboratorium Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
14. Bapak Uun Maulana, M. Pd, Kepala Tata Usaha Program Pascasarjana UNP dan seluruh jajaran beliau, yang sudah membantu semua urusan administrasi penulis sehingga penulis dapat meraih keberhasilan ini.
15. Para Mahasiswa Program D3 Teknik Sipil, khususnya yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yang telah mengikuti perkuliahan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga penulis dapat merampungkan penelitian disertasi ini.
16. Bapak/Ibuk teman mahasiswa Program Doktor, sebagai teman diskusi yang saling membantu dan mendorong semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.
17. Ayahanda Abdussalam Rasul (alm), Amiruddin Bandaro Bungsu (alm), Umi Halimah, dan Amak Jauna, serta semua saudara-saudaraku, yang dengan penuh kasih sayang dan doa yang ikhlas, telah mendorong penulis untuk terus maju meraih kesuksesan dalam pendidikan.
18. Isteriku tercinta Hj. Betriati, M. Pd., serta anak-anakku tersayang, yakni: Hafizh Er-Razaq, S. Sos., Fikri Abdullah, A. Md., dan Hanifiyati Samha, yang dengan penuh pengertian dan doanya telah mendorong penulis untuk menyelesaikan disertasi ini.
19. Kepada semua pihak, yang tidak mungkin ditulis satu per satu di sini, yang telah memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan disertasi ini.

Tidak ada yang dapat penulis berikan sebagai imbalan atas bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis, melainkan hanya doa semoga kiranya hal itu dicatat sebagai amal shaleh bagi Bapak/Ibu masing-masing dan dibalasi dengan balasan yang berlipat ganda oleh Allah Subhanahu Wata'ala. Amiin ya Rabbal 'alamiin.

Padang, Oktober 2012
Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Hasil Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Pendidikan Kejuruan	11
2. Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu	21
3. Kecakapan Hidup dalam Praktek Kerja Kayu .	43
4. Pembelajaran Berbasis Kerja dalam	
Praktek Kerja Kayu	64
B. Penelitian yang Relevan	94
C. Kerangka Berpikir	100
D. Hipotesis	106
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	107
A. Jenis Penelitian	107
B. Desain Penelitian	108
C. Tempat dan Jadwal Penelitian	124
D. Populasi dan Sampel Penelitian	124
E. Definisi Operasional Variabel	125
F. Instrumen Penelitian	130
G. Teknik Analisis Data	134
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	138
A. Deskripsi Data Penelitian	143
B. Pengujian Persyaratan Analisis Statistik	161
C. Pengujian Hipotesis	172
D. Pembahasan	176

E. Keterbatasan Penelitian	189
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	190
A. Kesimpulan	190
B. Implikasi	190
C. Saran-saran	193
DAFTAR RUJUKAN	195

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rata-rata Nilai Praktek Kerja Kayu Mahasiswa D3 Teknik Sipil FT UNP Padang	3
Tabel 2. Pengelompokan Kecakapan Hidup	54
Tabel 3. Indikator dan sub indikator Kecakapan Hidup untuk Kerja Kayu	64
Tabel 4. GBPP Praktek Kerja Kayu Kelas Eksperimen	120
Tabel 5. GBPP Praktek Kerja Kayu Kelas Kontrol	122
Tabel 6. Populasi Penelitian	124
Tabel 7. Sampel Penelitian	125
Tabel 8. Kisi-kisi Penilaian terhadap Kinerja Mahasiswa dalam Praktek Kerja Kayu	131
Tabel 9. Skala Penilaian Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu	131
Tabel 10. Kisi-kisi Panduan Observasi Penguasaan Kecakapan Hidup Mahasiswa dalam Praktek Kerja Kayu	132
Tabel 11. Skala Penilaian Kecakapan Hidup Praktek Kerja Kayu ...	133
Tabel 12. Kategori Tingkat Pencapaian Responden	136
Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	139
Tabel 14. Rekapitulasi Hasil Belajar Kelas Kontrol	140
Tabel 15. Rekapitulasi Kecakapan Hidup Mahasiswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	141
Tabel 16. Rekapitulasi <i>Gain Score</i> Hasil Belajar dan Kecakapan Hidup Mahasiswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .	142
Tabel 17. Deskripsi Data <i>Gain Score</i> Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa dengan Pembelajaran Berbasis Kerja ..	144
Tabel 18. Persen Kumulatif Data <i>Gain Score</i> Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa dengan Pembelajaran Berbasis Kerja	144

Tabel 19. Distribusi Frekuensi <i>Gain Score</i> Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa dengan Pembelajaran Berbasis Kerja	145
Tabel 20. Tingkat Capaian Responden terhadap <i>Gain Score</i> Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa dengan Pembelajaran Berbasis Kerja	147
Tabel 21. Rekapitulasi TCR terhadap <i>Gain Score</i> Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa dengan Pembelajaran Berbasis Kerja	147
Tabel 22. Deskripsi Data <i>Gain Score</i> Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa dengan Pembelajaran Konvensional ..	148
Tabel 23. Persen Kumulatif Data <i>Gain Score</i> Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa dengan Pembelajaran Konvensional	148
Tabel 24. Distribusi Frekuensi <i>Gain Score</i> Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa dengan Pembelajaran Konvensional	149
Tabel 25. Tingkat Capaian Responden terhadap <i>Gain Score</i> Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa dengan Pembelajaran Konvensional	151
Tabel 26. Rekapitulasi TCR terhadap <i>Gain Score</i> Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa dengan Pembelajaran Konvensional	151
Tabel 27. Deskripsi Data <i>Gain Score</i> Kecakapan Hidup Mahasiswa dengan Pembelajaran Berbasis Kerja	152
Tabel 28. Persen Kumulatif Data <i>Gain Score</i> Kecakapan Hidup Mahasiswa dengan Pembelajaran Berbasis Kerja	153
Tabel 29. Distribusi Frekuensi <i>Gain Score</i> Kecakapan Hidup Mahasiswa dengan Pembelajaran Berbasis Kerja	154
Tabel 30. Tingkat Capaian Responden terhadap <i>Gain Score</i> Kecakapan Hidup Mahasiswa dengan Pembelajaran Berbasis Kerja	156
Tabel 31. Rekapitulasi TCR terhadap <i>Gain Score</i> Kecakapan Hidup Mahasiswa dengan Pembelajaran Berbasis Kerja	156
Tabel 32. Deskripsi Data <i>Gain Score</i> Kecakapan Hidup Mahasiswa dengan Pembelajaran Konvensional	157

Tabel 33. Persen Kumulatif Data <i>Gain Score</i> Kecakapan Hidup Mahasiswa dengan Pembelajaran Konvensional	157
Tabel 34. Distribusi Frekuensi <i>Gain Score</i> Kecakapan Hidup Mahasiswa dengan Pembelajaran Konvensional	158
Tabel 35. Tingkat Capaian Responden terhadap <i>Gain Score</i> Kecakapan Hidup Mahasiswa dengan Pembelajaran Konvensional	160
Tabel 36. Rekapitulasi TCR terhadap <i>Gain Score</i> Kecakapan Hidup Mahasiswa dengan Pembelajaran Konvensional	160
Tabel 37. Deskripsi Statistik Data <i>Gain Score</i> Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa dengan Pembelajaran Berbasis Kerja	162
Tabel 38. Hasil Uji Normalitas Data <i>Gain Score</i> Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa dengan Pembelajaran Berbasis Kerja	162
Tabel 39. Deskripsi Statistik Data <i>Gain Score</i> Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa dengan Pembelajaran Konvensional	163
Tabel 40. Hasil Uji Normalitas Data <i>Gain Score</i> Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa dengan Pembelajaran Konvensional	164
Tabel 41. Deskripsi Statistik Data <i>Gain Score</i> Kecakapan Hidup Mahasiswa dengan Pembelajaran Berbasis Kerja	165
Tabel 42. Hasil Uji Normalitas Data <i>Gain Score</i> Kecakapan Hidup Mahasiswa dengan Pembelajaran Berbasis Kerja	165
Tabel 43. Deskripsi Statistik Data <i>Gain Score</i> Kecakapan Hidup Mahasiswa dengan Pembelajaran Konvensional	166
Tabel 44. Hasil Uji Normalitas Data <i>Gain Score</i> Kecakapan Hidup Mahasiswa dengan Pembelajaran Konvensional	166
Tabel 45. Deskripsi Statistik Data Penelitian	167
Tabel 46. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	168

Tabel 47. Hasil Uji Homogenitas Data <i>Gain Score</i> Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa dengan Pembelajaran Berbasis Kerja dan <i>Gain Score</i> Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa dengan Pembelajaran Konvensional	169
Tabel 48. Hasil Anova Data <i>Gain Score</i> Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa dengan Pembelajaran Berbasis Kerja dan <i>Gain Score</i> Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa dengan Pembelajaran Konvensional	170
Tabel 49. Hasil Uji Homogenitas Data <i>Gain Score</i> Kecakapan Hidup Mahasiswa dengan Pembelajaran Berbasis Kerja dan <i>Gain Score</i> Kecakapan Hidup Mahasiswa dengan Pembelajaran Konvensional	171
Tabel 50. Hasil Anova Data <i>Gain Score</i> Kecakapan Hidup Mahasiswa dengan Pembelajaran Berbasis Kerja dan <i>Gain Score</i> Kecakapan Hidup Mahasiswa dengan Pembelajaran Konvensional	171
Tabel 51. Statistik Sampel Berpasangan X_1 dan X_2	173
Tabel 52. Hasil Uji t Pasangan Data X_1 dan X_2	173
Tabel 53. Statistik Sampel Berpasangan Y_1 dan Y_2	175
Tabel 54. Hasil Uji t Pasangan Data Y_1 dan Y_2	175

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Hubungan Fungsional <i>Life Skill</i> , <i>Employability Skill</i> , <i>Vocational Skill</i> , dan <i>Specific Occupational Skill</i>	50
Gambar 2. Grafik Kecakapan Hidup	53
Gambar 3. Kerangka Berpikir Penelitian	106
Gambar 4. Skema Desain Penelitian	119
Gambar 5. Histogram Data <i>Gain Score</i> Hasil Belajar Praktek Kayu Kayu Mahasiswa dengan Pembelajaran Berbasis Kerja	146
Gambar 6. Histogram Data <i>Gain Score</i> Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa dengan Pembelajaran Konvensional	150
Gambar 7. Histogram Data <i>Gain Score</i> Kecakapan Hidup Mahasiswa dengan Pembelajaran Berbasis Kerja	155
Gambar 8. Histogram Data <i>Gain Score</i> Kecakapan Hidup Mahasiswa dengan Pembelajaran Konvensional	159

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. Satuan Acara Pembelajaran Praktek Kerja Kayu	203
LAMPIRAN B. Labsheet/Jobsheet Praktek Kerja Kayu	220
LAMPIRAN C. Panduan Evaluasi Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa D3 Teknik Sipil	254
LAMPIRAN D. Saran dan Koreksi Validator	261
LAMPIRAN E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	281
LAMPIRAN F. Panduan Observasi Kecakapan Hidup Mahasiswa D3 Teknik Sipil FT UNP dalam Praktek Kerja Kayu	288
LAMPIRAN G. Surat Keterangan Penelitian	291
LAMPIRAN H. Dokumentasi Penelitian	296
LAMPIRAN I. Contoh Pengisian Panduan Observasi Kecakapan Hidup Mahasiswa D3 Teknik Sipil FT UNP dalam Praktek Kerja Kayu	314
CURRICULUM VITAE PENULIS	323

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 15). Pendidikan vokasional atau pendidikan kejuruan juga mempunyai misi mempersiapkan peserta didik untuk mampu menghadapi perubahan-perubahan dalam komunitasnya. Jama dan Adri (2010: 1) menyatakan *“Vocational education should be responsived to the changes in society. In this era of the rapid change of technology, vocational education must play many important roles in order to grabe roles in the world of work.”*

Sebuah lembaga pendidikan kejuruan seharusnya tidak hanya memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kerja, tetapi juga bertanggungjawab terhadap perkembangan dan pengembangan karir peserta didiknya dibelakang hari. Sehubungan dengan hal ini, Jama (15 April 2012) dalam seminar internasional tentang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (*Vocational and Technical Education*) di Bukittinggi, mengungkapkan bahwa selain dari pembelajaran dalam berbagai basis yang dilaksanakan dalam saat ini, seperti pembelajaran berbasis kompetensi, pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), dan lain sebagainya, perlu pula dikembangkan pembelajaran berbasis *outcome* (*outcome based learning*). Pembelajaran berbasis *outcome*, artinya adalah bahwa para peserta didik tidak hanya dibekali dengan kompetensi kerja, tetapi juga dibekali dengan kecakapan-kecakapan untuk mengembangkan karirnya dalam bidang pekerjaannya sewaktu mereka sudah bekerja nantinya. Secara lebih tegas dapat diartikan bahwa lembaga

pendidikan kejuruan tidak boleh mencetak manusia-manusia robot yang hanya mampu mengerjakan apa yang sudah diprogramkan, tetapi juga harus bertanggung jawab terhadap pengembangan karir mereka dalam bidang-bidang yang dipelajari dikemudian hari.

Terdapat berbagai definisi yang sudah dikemukakan oleh para pakar pendidikan. Pada mulanya orang mengatakan bahwa pendidikan vokasional adalah suatu latihan sederhana yang ditujukan untuk memperoleh keterampilan (*vocational education is simply training for skill only*) atau mungkin sebagai melatih tangan untuk terampil (*training the hands*). Selanjutnya Evans, R. N. & Herr, E. L. 1978, Kazanas, H. C. dan Wolf, L. C. 1973 (Aljufri B, 2000) menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang menghubungkan, menjodohkan, dan melatih manusia agar memiliki kemampuan untuk bekerja dan dapat memasuki dunia kerja serta berkembang pada dunia kerja tersebut. Artinya, bahwa kemampuan kerja yang diperolehnya dapat dipergunakan untuk memperbaiki kesejahteraan hidupnya. Sejalan dengan hal itu, Ralp C. Werich (1988: 20) menyatakan "*vocational and technical is a program of specialized studies designed to prepare the learner for employment in a particular occupation*".

Dari berbagai pendapat di atas dapat disarikan bahwa tujuan pendidikan kejuruan (*vocational education*) adalah mempersiapkan peserta didik agar mampu bekerja pada bidangnya dan dapat pula mengembangkan dirinya dalam bidang pekerjaannya tersebut.

Jurusan Teknik Sipil, sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang saat ini menyelenggarakan dua program studi, yaitu S1 Pendidikan Teknik Bangunan dan D3 Teknik Sipil. Program S1 Pendidikan Teknik Bangunan ditujukan untuk menghasilkan guru-guru yang akan mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sedangkan Program

D3 Teknik Sipil dirancang untuk menghasilkan tenaga ahli madya (pelaksana lapangan) yang akan menjembatani antara tenaga kerja tamatan SMK dengan tamatan S1 (sarjana).

Praktek Kerja Kayu, sebagai salah satu matakuliah bidang keahlian pada Program Studi D3 Teknik Sipil FT UNP, ditujukan untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi kerja dalam bidang kerja kayu dan diharapkan pula mahasiswa dapat mengembangkan diri setelah menyelesaikan pendidikannya di lembaga pendidikan ini. Namun saat ini tujuan tersebut belum sepenuhnya dapat direalisasikan.

Berdasarkan hasil survei awal tentang pembelajaran Praktek Kerja Kayu pada Program Studi D3 Teknik Sipil FT Universitas Negeri Padang terungkap beberapa hal yang perlu menjadi perhatian berbagai pihak terkait dalam rangka mencapai tujuan perkuliahannya.

Tentang hasil belajar mahasiswa, khususnya dalam Praktek Kerja Kayu, terungkap bahwa rata-rata dalam 3 tahun terakhir tidak terjadi peningkatan nilai mahasiswa secara signifikan dari semester yang satu ke semester berikutnya (lihat Tabel 1).

Tabel 1. Rata-rata Nilai Praktek Kerja Kayu Mahasiswa D3 Teknik Sipil FT UNP Padang

No.	Semester	Rata-rata Nilai	Keterangan
1	Januari – Juni 2008	71,27	
2	Juli – Desember 2008	70,43	E = 19, BL = 38
3	Januari – Juni 2009	73,24	E = 2
4	Juli – Desember 2009	74,70	E = 2, BL = 36
5	Januari – Juni 2010	75,48	E = 14
6	Juli – Desember 2010	77,95	E = 2
7	Januari – Juni 2011	76,12	E = 2

Sumber: Data Base Jurusan Teknik Sipil FT UNP 2011

Dari Tabel 1 di atas terlihat hanya terdapat sedikit peningkatan perolehan nilai mahasiswa dari satu semester ke semester berikutnya

dan secara keseluruhan rata-rata nilai mahasiswa hanya B. Implikasi dari fenomena tersebut adalah bahwa karena bobot Praktek Kerja Kayu ini cukup besar, yakni 4 SKS, maka Indek Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa tidak akan meningkat.

Dari survei ini juga ditemukan bahwa ada beberapa grup Kuliah Praktek Kerja Kayu yang nilainya tidak ada (tunda atau BL) pada semester tersebut. Dari wawancara penulis dengan dosennya, penyebab dari BL tersebut adalah karena mahasiswa tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas (*job*) yang diberikan dalam waktu yang tersedia.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan dalam berbagai kesempatan pembelajaran, terlihat bahwa rata-rata mahasiswa Program Studi D3 Teknik Sipil FT UNP kurang dalam hal penguasaan kompetensi bidang studinya, di samping juga rendahnya penguasaan kecakapan hidup (*life skill*). Ketika ditanyakan kepada para mahasiswa tentang pemahaman mereka terhadap hasil kerjanya dalam Praktek Kerja Kayu, dan bagaimana fungsi masing-masing bagian dari benda kerja yang dikerjakan, ternyata mereka tidak mampu mengungkapkannya dengan jelas. Disamping itu, dari observasi ketika pembelajaran berlangsung, terutama dalam proyek kerja sama tampak bahwa terdapat ketidaksinkronan antara satu mahasiswa dengan yang lainnya (kerja individu lebih menonjol). Rasa tanggung jawab terhadap grup rendah, hal ini terlihat dengan kurangnya keikutsertaan banyak mahasiswa dalam pembersihan ruangan dan penyimpanan alat setelah pekerjaan berakhir. Kekhawatiran timbul, bahwa pembelajaran yang kita lakukan saat ini tampaknya tidak memberikan peningkatan penguasaan kompetensi bidang studi yang seharusnya mereka kuasai, disamping itu pembelajaran saat ini juga kurang dapat meningkatkan kecakapan hidup mereka.

Dari pengamatan terhadap kelengkapan pembelajaran, seperti sumber bacaan, *handout*, *labsheet* (*jobsheet*), sebagai panduan bagi mahasiswa serta lembaran evaluasi, sedikit sekali tersedia di workshop. Kemudian dari segi peralatan/perkakas, terlihat bahwa mahasiswa malas mengikir gergaji dan mengasah ketam atau pahat, mereka pakai alat-alat yang tumpul. Sementara dari segi keselamatan dan kesehatan kerja, banyak mahasiswa yang tidak menggunakan alat proteksi diri yang memadai, selain dari sepatu kerja. Ditemukan pula ada beberapa benda kerja (hasil praktek) mahasiswa yang ukurannya tidak standar, seperti kozen dan pintu, akibatnya benda kerja mahasiswa tidak dapat dipakai pada bangunan rumah sesungguhnya atau tidak laku dijual.

Alokasi waktu yang tersedia untuk melatih kompetensi-kompetensi khusus dalam Praktek Kerja Kayu bagi mahasiswa mungkin tidak memadai, dimana berdasarkan kurikulum yang berlaku pada Program Studi D3 Teknik Sipil, alokasi waktu untuk praktek dalam bidang keahlian itu maksimum hanya 8 jam pelajaran (8 x 50 menit) per minggu.

Kemudian dalam proses pembelajaran yang diterapkan juga terlihat bahwa model pembelajaran belum diorientasikan pada dunia kerja. Berdasarkan pengamatan penulis, hampir semua proses pembelajaran dijalankan secara rutinitas, dimana mahasiswa datang, diberikan pekerjaan, dan ditetapkan target kapan penyelesaian pekerjaan, lalu hasil kerjanya dinilai (berdasar atas penilaian acuan patokan, meliputi kesikuan, kerapian, ketepatan ukuran). Dalam hal ini jarang ada penilaian terhadap pemahaman mahasiswa tentang apa yang mereka kerjakan. Dari wawancara dengan beberapa mahasiswa yang sedang mengikuti Praktek Kerja Kayu terungkap bahwa sedikit sekali waktu yang disediakan dosen untuk menjelaskan tentang apa yang harus dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Sebagai akibatnya sering urutan kerja mahasiswa

tidak runtut, dan kadang-kadang dapat merusak benda kerjanya. Demonstrasi oleh dosen hanya dilakukan diawal semester untuk memperlihatkan kepada mahasiswa bagaimana prosedur dan cara pemakaian mesin-mesin yang ada pada workshop kerja kayu tersebut.

Idealnya, jika kita ingin menyiapkan mahasiswa agar dapat bekerja atau bahkan menciptakan lapangan kerja sendiri setelah mereka tamat dari lembaga pendidikan ini, seyogyanya selama pendidikan itu mereka diperkenalkan dan dilatih sesuai dengan apa yang akan mereka temukan di lapangan pekerjaan mereka nantinya. Artinya, mahasiswa perlu dilatih keterampilan kerjanya berdasarkan kaedah-kaedah nyata yang berlaku pada dunia kerja itu sendiri.

Atas dasar berbagai temuan pada waktu melakukan observasi sebagaimana diuraikan di atas, ada suatu kerisauan peneliti, bahwa pendidikan dan pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa kita saat ini (khususnya dalam Praktek Kerja Kayu), belum sesuai dengan kebutuhan keahlian/kompetensi dan keterampilan yang akan mereka hadapi di dunia kerja nantinya. Untuk itu perlu dilakukan kajian-kajian mendalam, yakni berupa penelitian, dan berdasarkan temuan penelitian itulah nanti ditetapkan strategi perbaikannya untuk masa yang akan datang.

Sehubungan dengan hal tersebut, dipandang perlu untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran Praktek Kerja Kayu pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang ini. Adapun judul penelitian yang diajukan adalah: **“Dampak Penerapan Pembelajaran Berbasis Kerja Terhadap Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”**.

Hakekat dari pembelajaran berbasis kerja adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar di tempat kerja yang sesungguhnya, dengan maksud untuk menanamkan budaya kerja atau budaya industri. Pada sisi lain, bisa saja dalam pembelajaran

berbasis kerja (*work based learning*), suasana kerja di dunia kerja itu dihadirkan di dalam ruangan kuliah (di laboratorium atau *workshop*). Implementasi dari pembelajaran berbasis kerja bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang memberikan keleluasaan bagi pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta nilai-nilai yang sangat relevan dengan kenyataan pada dunia kerja sesungguhnya. Sejalan dengan hal ini, Lubis (2010: 2) menegaskan:

Vocational education is education for work. In order to reach this aim, instructional strategies used should be directed to all requirements needed in the work place. The students should learn the knowledge, skills, attitudes, and values which are important in doing a certain job in such a way as they apply them in the real work setting.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan untuk menjadikan peserta didiknya mampu bekerja. Untuk mencapai tujuan ini, strategi pembelajaran harus diarahkan sedemikian rupa sehingga relevan dengan kebutuhan keahlian yang diperlukan pada tempat kerja sesungguhnya. Mereka harus dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai, yang diperlukan dalam lingkungan kerjanya nanti setelah menyelesaikan pendidikannya.

Dalam *Bandung Declaration on TVET-Teacher Education* (2008: 3), dinyatakan: “*the expertise in pedagogy of TVET should be linked to the vocational disciplines and to integrative perspectives on school-based and workbased learning ...*”. Dari kutipan ini dapat dipahami bahwa salah satu strategi pembelajaran aktual yang seharusnya diimplementasikan pada pendidikan kejuruan adalah pembelajaran berbasis kerja (*work based learning*). Dimana pembelajaran berbasis kerja merupakan pembelajaran yang memberikan pengalaman-pengalaman relevan dengan kondisi dunia kerja sesungguhnya, yang tujuan akhirnya adalah mempersiapkan peserta didik untuk

memasuki dunia kerja itu. Hal ini sejalan dengan Joe D'Amico & Ed Janus (1994: 3), yang menyatakan “*work based learning as a way to prepare students for the world of work*”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan Pembelajaran Praktek Kerja Kayu pada Program Studi D3 Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar mahasiswa dalam Praktek Kerja Kayu masih belum memenuhi target yang diharapkan (perlu ditingkatkan).
2. Penguasaan kecakapan hidup (*generic life skill, soft skill*) mahasiswa masih rendah.
3. Sumber-sumber belajar yang ada masih belum memadai.
4. Alat-alat keselamatan dan kesehatan kerja masih harus dilengkapi.
5. Alokasi waktu untuk Praktek Kerja Kayu dirasa belum mencukupi.
6. Strategi pembelajaran yang dipandang tepat dalam Praktek Kerja Kayu di Jurusan Teknik Sipil FT UNP Padang masih perlu dikembangkan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat berbagai keterbatasan yang ada, penelitian ini hanya difokuskan pada strategi pembelajaran Praktek Kerja Kayu. Alasan pengesampingan persoalan lain adalah bahwa dengan membenahi strategi pembelajaran, diharapkan persoalan tentang keterbatasan sarana dan prasarana serta masalah lainnya akan teratasi atau setidaknya dapat dikurangi.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan pembelajaran berbasis kerja dalam Praktek Kerja Kayu berdampak terhadap peningkatan hasil belajar Mahasiswa Program Studi D3 Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?
2. Apakah penerapan pembelajaran berbasis kerja dalam Praktek Kerja Kayu berdampak terhadap peningkatan kecakapan hidup Mahasiswa Program Studi D3 Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengungkapkan dampak penerapan pembelajaran berbasis kerja dalam Praktek Kerja Kayu terhadap peningkatan hasil belajar Mahasiswa Program Studi D3 Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Untuk mengungkapkan dampak penerapan pembelajaran berbasis kerja dalam Praktek Kerja Kayu terhadap peningkatan kecakapan hidup Mahasiswa Program Studi D3 Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Diharapkan temuan penelitian ini akan bermanfaat, yaitu:

1. Secara teoretis merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan, terutama dalam pengembangan pendidikan vokasional, khususnya dalam pembelajaran Praktek Kerja Kayu.
2. Secara praktis:

- a. Sebagai masukan bagi pimpinan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dalam menyusun kebijakan tentang pemilihan model pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan kompetensi Praktek Kerja Kayu dan kecakapan hidup Mahasiswa Program Studi D3 Teknik Sipil.
- b. Sebagai pedoman bagi peneliti dan dosen pengampu Praktek Kerja Kayu pada Program Studi D3 Teknik Sipil FT UNP) dalam rangka melakukan pemilihan dan penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan kompetensi Praktek Kerja Kayu dan kecakapan hidup mahasiswa.